

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA MELALUI METODE
PEMBELAJARAN ZIG-ZAG DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
PADA SISWA KELAS V MI HIDAYATUL MUSTAFIDIN
KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH :

AINUL RISKI

NPM : 19.1.01.09.0002

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024

Skripsi oleh:

AINUL RISKI

NPM: 19.1.01.09.0002

Judul :

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA MELALUI METODE
PEMBELAJARAN ZIG-ZAG DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
PADA SISWA KELAS V MI HIDAYATUL MUSTAFIDIN
KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 4 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Septyaning Lusianti, M.Pd.
NIDN. 0722098601

Dr. Wasis Himawanto, M.Or.
NIDN. 0723128103

Skripsi oleh :

AINUL RISKI
NPM: 19.1.01.09.0002

Judul :

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA MELALUI METODE
PEMBELAJARAN ZIG-ZAG DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
PADA SISWA KELAS V MI HIDAYATUL MUSTAFIDIN
KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Septyaning Lusianti, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Ruruh Andayani Bekt, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Wasis Himawanto, M.Or.

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ainul Riski
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 2 September 1999
NPM : 19.1.01.09.0002
Fak/Jur/Prodi : FIKS/PENJASKESREK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2024
Yang Menyatakan

Ainul Riski
NPM: 19.1.01.09.0002

Motto:

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

”Tidak ada kesuksesan tanpa adanya kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa adanya kebersamaan, dan tidak ada kemudahan tanpa adanya doa”

(Ainul Riski)

Kupersembahkan karya ini kepada:

- ❖ Kedua orang tua saya, bapak Anwar dan ibu Binti yang saya cintai dan saya sayangi atas segala dukungan, doa dan nasehat selama ini.
- ❖ Wanita Spesial, Galeh Fitri yang selalu mendampingi dan mensupport saya dalam keadaan apapun.
- ❖ Almamater Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang menjadi tempat untuk saya berproses dalam mencari ilmu diperguruan tinggi.

Abstrak

Ainul Riski Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Metode Pembelajaran *Zig-zag* Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: Pembelajaran, Menggiring, *Zig-zag*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan pembelajaran olahraga khususnya olahraga sepakbola pada siswa kelas V MI Hidayatul Mustafidin kecamatan Grogol kabupaten Kediri. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa kemampuan siswa dalam menggiring bola terbilang masih rendah terutama pada siswa kelas V putri, ini disebabkan karena kurang tertariknya siswa putri terhadap permainan sepakbola dan berimbas pada nilai yang masih kurang atau di bawah KKM.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah penerapan metode pembelajaran *zig-zag* dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam olahraga permainan sepak bola pada siswa MI Hidayatul Mustafidin kecamatan Grogol kabupaten Kediri. Permasalahan ini perlu dipertimbangkan oleh guru PJOK untuk melakukan tindakan yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilakukan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Hidayatul Mustafidin kecamatan Grogol kabupaten Kediri dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 12 perempuan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: terdapat peningkatan keterampilan menggiring bola melalui metode pembelajaran *zig-zag* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas V MI Hidayatul Mustafidin kecamatan Grogol kabupaten Kediri. Hal ini dapat dibuktikan pada perbandingan ketuntasan hasil belajar pada pra siklus dan siklus I mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 70%. Kemudian pada perbandingan ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 29%. Jadi dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *zig-zag* dalam permainan sepakbola pada siswa kelas V MI Hidayatul Mustafidin kecamatan Grogol kabupaten Kediri dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini diharapkan untuk: (1) Dijadikan masukan sebagai pembelajaran upaya meningkatkan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa dan (2) Bahan referensi yang dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang model pembelajaran *zig-zag* dalam permainan sepakbola.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan petunjuk serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan waktu yang telah diberikan.

Skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Metode Pembelajaran *Zig-zag* Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri.

Pelaksanaan dan penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi, perhatian, semangat, dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or., selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Weda, M.Pd., selaku kepala Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ibu Septyaning Lusianti, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Wasis Himawanto, M.Or., selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, nasihat, motivasi dan arahan kepada penulis selama penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi atas bekal ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.

6. Bapak M. Khozin Azzakki, S.Ag., selaku kepala sekolah MI Hidayatul Mustafidin yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan Skripsi ini.
7. Orang tua tercinta yang sudah membesarkan, mendidik dan selalu mendoakan kepada penulis.
8. Teman-teman mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2019, khususnya kelas A prodi pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi atas doa, bantuan, dan kerjasama dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar dalam Skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat memberikan sumbangan positif bagi kita semua.

Kediri, 4 Juli 2024
Penulis

Ainul Riski
NPM: 19.1.01.09.0002

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalaah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Hipotesis Tindakan	10
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Pendidikan Jasmani	11
2. Permainan Sepakbola	12
3. Hakikat Teknik Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola	16
4. Hakikat <i>Zig-zag</i>	19

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Berfikir	23
D. Pertanyaan Penelitian	24
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	27
D. Prosedur Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data	32
1. Sumber Data	32
2. Teknik Pengumpulan Data	33
3. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Selintas <i>Setting</i> Penelitian	37
B. Deskripsi Temuan Penelitian	37
C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan	48
D. Kendala dan Keterbatasan	50
 BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	52
B. Saran	52
Daftar Pustaka	54
Lampiran-lampiran	56

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Rencana Jadwal Penelitian	26
3.2 : Daftar Siswa Kelas V MI Hidayatul Mustafidin Sonorejo	27
3.3 : Instrumen Pengumpulan Data	33
3.4 : Lembar Penilaian <i>Ceklist</i> Keterampilan Menggiring Bola	34
3.5 : Kriteria dan Skala Persentase Skor Keterampilan Menggiring Bola	36
4.1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian	38
4.2 : Hasil Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pra Siklus	40
4.3 : Hasil Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I	42
4.4 : Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I	43
4.5 : Hasil Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II	46
4.6 : Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Lapangan Sepakbola dan Ukurannya	14
2.2 : Macam-macam Teknik Menggiring Bola	17
2.3 : Kerangka Berfikir	24
3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas	29
4.1 : Grafik Hasil Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Pra Siklus ...	40
4.2 : Grafik Hasil Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I	43
4.3 : Grafik Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I	44
4.4 : Grafik Hasil Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II	47
4.5 : Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Surat Izin Penelitian	56
2 : Surat Keterangan Penelitian	57
3 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan Skripsi	58
4 : Sertifikat Plagiasi	60
5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	61
6 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian	64
7 : Hasil Awal Keterampilan Menggiring Bola	65
8 : Data Pra Siklus	66
9 : Data Siklus I	79
10 : Data Siklus II	92
11 : Hasil Pra Siklus	105
12 : Hasil Siklus I	106
13 : Hasil Siklus II	107
14 : Foto Pra Siklus	108
15 : Foto Siklus I	109
16 : Foto Siklus II	111

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani memang sangat penting dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Selain sebagai mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan fisik, pendidikan jasmani juga berperan dalam meningkatkan kemampuan organik, neuromuskular, interpersonal, sosial, dan emosional siswa. Dalam konteks ini, pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada pengajaran keterampilan fisik semata, tetapi juga memainkan peran integral dalam pengembangan karakter dan kesejahteraan siswa secara menyeluruh. Melalui kegiatan fisik yang dipilih dengan cermat dan diarahkan dengan baik, siswa dapat belajar untuk bekerja sama dalam tim, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan mengelola emosi mereka. Selain itu, pendidikan jasmani juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kesehatan fisik mereka secara umum, yang penting untuk perkembangan optimal mereka di sekolah dan di luar sekolah. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, pendidikan jasmani dapat dianggap sebagai bagian integral dari upaya pendidikan untuk menghasilkan individu yang sehat secara fisik, mental, dan sosial. (Sudirjo & Nur Alif, 2019)

Tujuan utama dari pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan keterampilan gerak pada individu. Keterampilan gerak ini merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan atau aktivitas fisik dengan efektif dan efisien. Melalui pendidikan jasmani (Sudirjo & Nur Alif, 2019). Selain

mengembangkan keterampilan gerak, tujuan penting dari pendidikan jasmani adalah untuk menciptakan anak-anak yang aktif secara fisik dan menyukai aktivitas gerak, seperti olahraga. Aktivitas fisik yang teratur membantu meningkatkan kesehatan fisik dan kesejahteraan umum siswa.

Selain itu, pendidikan jasmani juga berperan penting untuk membangun sifat mulia pada anak-anak. Melalui kegiatan olahraga dan aktivitas fisik, anak-anak dapat belajar prinsip seperti keterampilan, kerja sama tim, kepemimpinan, sportivitas, dan tanggung jawab. Ini membantu mereka mengembangkan kepribadian yang kuat, mencintai damai, dan memiliki toleransi terhadap perbedaan di lingkungan sekitar mereka.

Berpartisipasi dalam olahraga juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar mengatasi tantangan, mengelola emosi, dan mengembangkan kepercayaan diri mereka. Secara keseluruhan, pendidikan jasmani bukan hanya tentang aktivitas fisik, tetapi juga tentang membentuk karakter yang positif dan mempersiapkan generasi muda untuk menjadi individu yang sehat, berdaya tahan, dan berperan aktif dalam masyarakat.

Pendapat Whalsen Duli Agus Lauh mengenai pendidikan olahraga menekankan bahwa model ini memiliki tujuan yang lebih ambisius dibandingkan dengan program olahraga yang terintegrasi dalam pendidikan jasmani. Perbedaan utamanya terletak pada fokusnya yang lebih spesifik terhadap pengembangan prestasi olahraga dari peserta didik.

Pendidikan olahraga cenderung mengarahkan peserta didik untuk mencapai tingkat prestasi tertentu dalam bidang olahraga, seperti kejuaraan,

kompetisi, atau pencapaian lainnya yang menuntut keunggulan dalam keterampilan dan pengetahuan olahraga. Ini mencerminkan pendekatan yang lebih terstruktur dan intensif dalam mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dan bersaing dalam konteks olahraga yang lebih kompetitif.

Sementara itu, pendidikan jasmani dalam konteks yang lebih luas mencakup pengembangan keterampilan gerak, kesehatan fisik, dan pembentukan karakter, tanpa fokus khusus pada pencapaian prestasi olahraga yang tinggi. Meskipun keduanya bertujuan untuk mempromosikan kebugaran fisik dan kesehatan, pendidikan olahraga menonjolkan pencapaian prestasi dalam olahraga sebagai tujuan utamanya. Dengan demikian, pendidikan olahraga dapat dianggap memiliki tujuan yang lebih ambisius karena mempersiapkan peserta didik untuk meraih prestasi tertinggi dalam olahraga, sementara pendidikan jasmani lebih menekankan pada pengembangan keseluruhan individu melalui aktivitas fisik dan olahraga tanpa tekanan pencapaian prestasi yang tinggi (Agus Lauh, 2014). Olahraga pendidikan, juga dikenal sebagai pendidikan jasmani dan olahraga, adalah komponen penting dari sistem pendidikan yang terorganisir dan berkelanjutan. Tujuannya tidak hanya terbatas pada pengembangan keterampilan fisik, tetapi juga meliputi aspek-aspek penting lainnya seperti kepribadian, kesehatan, dan kebugaran jasmani siswa.

Pendidikan ini dilaksanakan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan formal maupun nonformal di setiap jenjang pendidikan, dimana guru pendidikan jasmani memainkan peran sentral dalam memberikan

pembelajaran yang terarah dan bermakna terkait aktivitas fisik dan olahraga. Mereka dibantu oleh tenaga olahraga lainnya untuk memastikan kegiatan keolahragaan berjalan lancar dan sesuai dengan standar keamanan serta pembelajaran yang diinginkan.

Dalam konteks ini, olahraga pendidikan tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik seperti teknik bermain olahraga, tetapi juga mempromosikan nilai-nilai seperti kerjasama, kepemimpinan, fair play, dan pengembangan karakter positif lainnya. Secara umum, pendidikan olahraga berperan penting dalam mendukung perkembangan holistik siswa, mempersiapkan mereka untuk hidup sehat dan aktif, serta membentuk kepribadian yang tangguh dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Peran pendidikan jasmani memang sangat penting karena mengintegrasikan dua aspek utama edukatif dan prestasi dalam olahraga. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan individu yang sehat secara jasmani dan rohaniah, serta memberikan peluang untuk mencapai prestasi dalam bidang olahraga. Dari sisi edukatif, pendidikan jasmani memberikan pembelajaran yang mencakup teknik, strategi, dan nilai-nilai penting dalam permainan dan olahraga. Guru pendidikan jasmani berperan tidak hanya sebagai pengajar teori, tetapi juga sebagai fasilitator dalam pengembangan keterampilan fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial siswa. Hal ini dilakukan melalui pendekatan metodik yang mencakup berbagai aktivitas fisik yang dirancang untuk mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan. Selain itu, pendidikan jasmani juga mempromosikan

pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam bagi siswa. Ini dapat merangsang kreativitas, inovasi, dan keterampilan siswa dalam mengeksplorasi kemampuan fisik mereka. Lebih dari itu, tujuan program ini adalah untuk meningkatkan dan menjaga kesegaran jasmani siswa, serta memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya aktivitas fisik yang dilakukan setiap hari. Secara keseluruhan, pendidikan jasmani memiliki peran yang krusial dalam mendukung perkembangan holistik siswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang sehat, berprestasi, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Melalui pendidikan jasmani yang baik, diharapkan siswa tidak hanya mampu mencapai prestasi olahraga, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang memiliki keseimbangan dan kualitas hidup yang tinggi.

Jika perencanaan pembelajaran dilakukan dengan teliti, maka proses belajar mengajar akan berjalan efisien dan lancar, serta menghasilkan manajemen kelas yang efektif. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah memastikan bahwa siswa mengerti waktu mulai dan selesai pembelajaran untuk meningkatkan disiplin waktu, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung baik di dalam maupun di luar kelas untuk membuat siswa merasa nyaman dan membuat pelajaran lebih mudah dipahami, penting bagi guru untuk bersikap sabar dalam menghadapi siswa dan memahami karakter mereka, karena pemahaman ini akan membantu menentukan cara yang tepat untuk menegakkan kedisiplinan dan menjaga kesabaran dalam proses pendidikan.

Salah satu jenis olahraga yang dapat membantu meningkatkan kemampuan fisik dan keseimbangan gerak tubuh adalah sepakbola. Sepakbola memang merupakan olahraga yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan fisik dan keseimbangan gerak tubuh, sepakbola melibatkan berbagai gerakan seperti berlari, melompat, berputar, dan menggiring bola untuk meningkatkan daya tahan jantung dan otot.

Pada umumnya, banyak siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap mata pelajaran penjasokes, terutama dalam materi permainan sepakbola. Namun, ada sebagian siswa, terutama siswa perempuan, yang kurang antusias terhadap pembelajaran tersebut. Fakta lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih melakukan kesalahan saat menggiring bola dalam permainan sepakbola, dengan beberapa menggunakan ujung kaki., yang dapat menyebabkan cedera dan ketidaknyamanan pada kaki karena kesalahan teknik dalam menggiring bola. Hal ini sering terjadi dan membuat mereka enggan untuk berlatih gerakan menggiring bola, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan, terutama siswa perempuan.

Dari hasil peneliti lakukan di MI Hidayatul Mustafidin Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri bahwa kemampuan siswa untuk menggiring bola masih rendah terutama pada siswa kelas V putri, ini disebabkan karena kurang tertariknya siswa putri terhadap permainan sepakbola dan berimbas pada nilai yang masih kurang atau di bawah KKM. Dari 25 siswa kelas V terdapat 15 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dan mayoritas yang mendapat nilai di bawah KKM adalah siswa putri. Hal ini dapat dibuktikan

dengan hasil penilaian peneliti pada pembelajaran sepakbola, ditemukan bahwa 10 siswa atau 40% dari total 25 siswa mencapai kriteria tuntas, sementara 15 siswa atau 60% dari total 25 siswa belum mencapai kriteria tuntas. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Di lapangan, beberapa kesalahan yang sering terjadi meliputi: gerakan menggiring bola tidak mudah dipelajari oleh banyak siswa., terutama karena kurangnya antusiasme siswa, khususnya pada siswa perempuan. Pengetahuan siswa tentang teknik dasar menggiring bola juga masih terbatas. Selain itu, masih banyak kesalahan dalam menggiring bola seperti penggunaan ujung kaki yang berlebihan, kurangnya keseimbangan, dan kehilangan kendali atas bola karena tendangan terlalu keras.

Hal tersebut menunjukkan adanya suatu masalah yang memerlukan solusi. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan yang melibatkan kolaborasi untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa MI Hidayatul Mustafidin dalam menggiring bola saat bermain sepak bola.

Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang dapat mengatasi tantangan dan membantu siswa menggiring bola harus direncanakan, seperti pembelajaran *zig-zag*. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menggiring bola.

Berdasarkan dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola Melalui Metode Pembelajaran *Zig-zag*," penulis tertarik

untuk membahas masalah ini. **“Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola Melalui Metode Pembelajaran *Zig-zag* Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri”**

B. Identifikasi Masalah

Dari analisis mereka, penulis dapat menemukan masalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri masih banyak siswa yang kesulitan dalam gerakan menggiring bola.
2. Kurangnya pengetahuan siswa kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tentang teknik dasar dalam menggiring bola.
3. Pada saat menggiring bola masih banyak kesalahan terutama pada perkenaan kaki yaitu menggiring menggunakan ujung kaki sehingga dapat membuat cedera pada kaki siswa kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.
4. Masih banyak siswa yang belum bisa memenuhi standar nilai KKM dikarenakan kurangnya pengetahuan.
5. Ketika menggiring bola siswa kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri bola mudah lepas control dari kaki dikarenakan terlalu kencang membawa bola atau menendang bola terlalu kencang.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang di temukan di lapangan dan telah di kemukakan sebelumnya, serta terbatasnya waktu, tenaga dan Karena keterbatasan kemampuan peneliti, maka peneliti memfokuskan masalah ini pada peningkatan kemampuan siswa MI Hidayatul Mustafidin kelas V untuk menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui pembelajaran *zig-zag*, khususnya.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah kemampuan menggiring bola siswa MI Hidayatul Mustafidin di Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik pembelajaran *zig-zag*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahnya, tujuan studi ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui penerapan metode pembelajaran *zig-zag* pada siswa kelas V MI Hidayatul Mustafidin di Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan penegasan yang berarti secara nyata dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola di tingkat dasar, secara spesifik, penelitian ini akan diharapkan bermanfaat bagi:

1. Siswa dapat meningkatkan teknik menggiring bola pada permainan sepakbola.
2. Bagi guru dapat menjadi masukan dalam pengajaran dalam olahraga sepak bola.
3. Sekolah dapat meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga khususnya cabang sepak bola.
4. Bagi instansi terkait, memberikan masukan untuk memberikan sarana dan prasarana untuk sekolah khususnya bidang olahraga.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *zig-zag* dalam permainan sepak bola, kemampuan menggiring bola siswa kelas V di MI Hidayatul Mustafidin, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim, (2008). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Demak : Aneka Ilmu
- Arikunto Suharsimi, (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Agus Lauh, W. D. (2014). DIMENSI OLAHRAGA PENDIDIKAN DALAM PELAKSANAAN PENJASORKES DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3.
- Arifin, S. (2017). *Internalisasi Sportivitas pada Pendidikan Jasmani*. Zifatama Jawa.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas* (Suryani (ed.); revisi). PT Bumi Aksara.
- Aulia, L. A. (2016). *PENGARUH ZIG-ZAG ING TERHADAP PENINGKATAN KELINCAHAN PADA PEMAIN SEPAK BOLA USIA 15-18 TAHUN DI SALATIGA TRAINING CENTER KOTA SALATIGA*.
- Effendi, A. R., & Rhamadhansyah, F. (2017). *PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA MENGGUNAKAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK*. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6.
- Hisam. (2021). *Teknik Dasar Sepak Bola*. Belajarsam. <https://belajarsam.com/teknik-dasar-sepak-bola/>
- Ihsan Shabih, M., Iyakrus, & Destriani. (2021). LATIHAN ZIG-ZAG TERHADAP KELINCAHAN MENGGIRINGBOLAPADA ATLET SEPAK BOLA. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1289>
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA. *Jurnal Patriot*, 2.

- Kurniawan, A., Yenni, Aziz, Nanang, & Dkk. (2023). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS* (Ariyanto (ed.); cetakan pe). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Malik, A. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan* (1st ed.). DEEPUBLISH.
- Nenggala, A. K., & Irwansyah. (2017). *PJOK : pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan* (L. Lestari (ed.); Ed. Rev. 2). Grafindo Media Pratama.
- Siregar, S. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. KENCANA.
- Sudarso, & Sukiyani (2013) *PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS V DI SDN BAKALAN WRINGIN PITU BALONGBENDO KABUPATEN SIDOARJO*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
- Sudirjo, E., & Nur Alif, M. (2019). *FILSAFAT PENDIDIKAN JASMANI* (T. Muhtar (ed.)). UPI Sumedang Press.
- Wahyudi, A. N. (2020). *Buku Ajar Sepak Bola Dasar* (tim editor (ed.); cetakan pe). CV Bayfa Cendekia Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=d6IkEAAAQBAJ>